

DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

Irton, SE. M.Si
Dr. M. Idris Purwanto, M.M.

(Dosen STMIK AMIKOM Yogyakarta)

Abstract

Accounting information system with a computerized based is a system of collecting, storing and accounting data that are used by decision making. Syari'ah micro finance (LKMS) like other business need accounting information system to increase his quality service. The main objective of the study is to examined impact of accounting information systems on internal control syariah micro finance. This study use a set questionare distributed to LKMS selected in Wonosobo Jateng DIY. The finding show that accounting information system used has significance impact on internal control mainly improve information control, detection control, and budget control in LKMS.

Key word: LKMS, accounting information systems, internal control

Pendahuluan

Fungsi utama dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah menetapkan nilai-nilai yang terjadi pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Dengan bantuan teknologi komputer semua kegiatan transaksi dapat menghasilkan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas. Meningkatnya pengembangan teknologi informasi telah merubah secara besar-besaran lingkungan akuntansi karena sistem akuntansi tradisional dianggap tidak memuaskan lagi kebutuhan pemangku kepentingan perusahaan (Xiang, & Yin, 2011).

Grande, Estebanez, dan Colimina (2010) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi ikut membantu meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. SIA digunakan untuk memproses data dan

transaksi yang ditujukan bagi pemakai dalam membuat perencanaan, pengendalian serta operasional (Romney et al., 1997). Grande, etc (2010) juga menemukan bahwa sistem informasi akuntansi dapat diukur yaitu dengan melihat dampaknya dalam hal perbaikan proses pengambilan keputusan, pengendalian internal, dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis. SIA dengan aplikasi statistik canggih dapat membantu perusahaan dalam mengukur risiko atau dalam memprediksi hal-hal yang membahayakan di masa datang (Zhang, 2007). Aplikasi keuangan adalah jantung bagi SIA yang terintegrasi dengan aplikasi bagian lain, seperti bagian sumber daya manusia, administrasi, administrasi pensiun, penggajian dan pelaporan pensiun. (Y. Ming-Hsien, 2011).

Studi yang berkaitan dengan SIA telah banyak dilakukan oleh peneliti. Diantaranya Topash (2014), Marshal dan Romney (2015), Hannafy (2011), Ogah (2012) dan Ramly (2011), Ogah contohnya, menguji hubungan antara SIA dengan kinerja, berhasil menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas tidak ada kaitannya dengan system akuntansi. Peresh, Raquel dan Clara (2011) menguji dampak SIA terhadap kinerja, membuktikan bahwa penggunaan SIA dapat memperbaiki produktifitas dan kinerja..

Namun pada sisi lain sistem akuntansi juga rentan dari hal pencurian, kecurangan dan kejahatan akuntansi lainnya. Selain itu kelalaian dan kegagalan karyawan juga menghasilkan persoalan yang serius bagi perusahaan (Sipponen, M., Vance, A. (2010). Berdasarkan US Chamber of Commerce, perusahaan-perusahaan Amerika mengalami kerugian antara \$20 sampai \$40 juta dalam setahun yang disebabkan oleh pencurian oleh karyawan atau orang dalam. Pencurian terjadi dengan bantuan alat sistem informasi seperti, pembukuan elektronik, bank electronick atau melalui sistem informasi akuntansi sendiri. Kegagalan sistem akuntansi dalam menghadapi berbagai kejahatan akuntansi disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal perusahaan tersebut. Tujuan utama dari pengendalian internal adalah dipercayainya informasi keuangan, efektivitas, dan efisiensi operasional serta dipatuhinya hukum dan regulasi Zhang (2007). Hoitash (2009) menyatakan bahwa nilai pengendalian internal akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Zhang (2007) dalam risetnya menemukan bahwa organi-

sasi yang menggunakan system informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Efektivitas Pengendalian Internal

Pengendalian internal dirancang dan dipengaruhi oleh manajemen dan pimpinan lain untuk menjamin dicapainya tiga hal berikut yaitu, dipercayainya data keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional (Further Messier dan Prawit (2010:290). Arena dan Azzone (2009) mendefinisikan bahwa efektifitas adalah kapasitas yang diperoleh konsisten dengan target, sedangkan Dittenhofer (2001) menyatakan bahwa efektifitas adalah kemampuan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila institusi dapat menjaga harta kekayaannya, membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan ketaatan akan pada prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku.

Sistem pengendalian internal bagi organisasi adalah sangat penting dalam hal aspek terjaminnya dan akurasinya laporan keuangan yang dibuat. (Changchit, Holsapple & Madden, 2001). Al-Twaijry et al (2004) juga menemukan bukti bahwa sistem pengendalian internal yang efektif membantu auditor eksternal mempercayai auditor internal. Sistem pengendalian internal memiliki peranan penting dalam suksesnya perusahaan (Jokipii, 2010). Maka dari itu kebutuhan menghasilkan riset tentang dampak system pengendalian internal lebih direkomendaiskan daripada

riset dalam wilayah efektifitas system pengendalian internal (Jokipii, 2010).

Kualitas sistem pengendalian internal organisasi memiliki dampak terhadap akurasi perhitungan, sebaliknya perusahaan dengan system pengendalian internal yang tidak efektif cenderung membuat kesalahan dalam operasinya (Feng, Li dan McVay, 2009). Riset yang dilakukan Topash (2014) juga menemukan bukti bahwa kriteria seperti efektifitas, dokumentasi yang baik, pengukuran keamanan, audit dan internal dan eksternal, pemisahan karyawan bagian akuntansi dan pengendalian internal yang efektif seharusnya ada dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Marshal dan Romney (2015) menduga bahwa pengendalian internal memiliki fungsi penting berikut: (1) *Preventive controls*: mengantisipasi masalah sebelumnya, contoh menyewa personal yang berkualitas, memisahkan tugas-tugas karyawan, dan mengendalikan akses ke aktiva fisik dan informasi. (2) *Detective control*: menemukan masalah yang belum terjadi. Contoh, membuat duplikat hasil perhitungan, menyiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo tiap bulan. (3) *Corrective control*: mengidentifikasi dan mengoreksi masalah. Contoh, membuat backup file dan mengoreksi entry yang salah. (4) *General control*; merancang pengendalian dengan tujuan menstabilkan sistem informasi organisasi. Contoh, keamanan infrastruktur, pembelian software, pengembangan dan pengendalian (5) *Application controls*: Pengendalian dalam hal preventif, deteksi, dan koreksi kesalahan dan kecurangan dalam program aplikasi.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat menyediakan informasi bagi manajemen dalam hal mengevaluasi tentang kemajuan atau kekurangan tujuan yang telah ditetapkan (Changchit et al, 2001; Jokipii, 2010; Nilniyom & Chanthinok, 2011; Vijayakumar & Nagaraja, 2012; Verdina, 2011)

Berdasarkan deskripsi di atas peneliti melakukan riset dengan judul “Dampak Penggunaan SIA terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Lembaga Keuangan Miko Syariah (LKMS) di Wonosobo Jateng. Hipotesis dalam penelitian diajukan sebagai berikut: **Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan semakin baik pula pengendalian internal.**

Tela’ah Literatur (Literatur Review)

Studi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu.

Omar A.A and Ali M. (2012) menguji “dampak Sistem Informasi Akuntansi dalam perencanaan, pengendalian dan proses pengambilan keputusan di Jodhpur Hotels. Dari daftar kuestioner yang diberikan kepada seluruh akuntan hotel, mereka berhasil menemukan bahwa hotel-hotel di Jodhpur belum menggunakan SIA dalam perencanaan, pengendalian dan proses pengambilan keputusan. Hasil riset memperlihatkan bahwa tidak ada kaitan antara sistem informasi akuntansi dengan perencanaan, pengendalian, dan proses pengambilan keputusan di hotel-hotel bintang 4 dan bintang 5 di Jodhpur.

Mndzebele [2013] menguji penggunaan sistem informasi akuntansi untuk pengenda-

lian internal Hotel di Swazilan menemukan bukti bahwa terdapat hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal. Dari 13 daftar kuesioner yang diberikan kepada seluruh manajer IT Hotel menghasilkan *mean* di atas 4 dan *p-value* 0.00 dan hipotesis diterima.

Siamak (2012) menguji manfaat SIA bagi efektifitas kinerja organisasi dengan pendekatan statistik ANOVA, berhasil menemukan bukti bahwa terdapat kaitan antara variabel dependen dan independen. Untuk menguji hipotesis, dia menggunakan analisis regresi, dan hasilnya menunjukkan bahwa meskipun SIA sangat berguna dan memiliki dampak terhadap kinerja organisasi, namun dia tidak menemukan ada hubungan antara SIA dan kinerja manajemen.

Sajady dan Najed M.S,(2008), dalam mengevaluasi efektifitas sistem informasi akuntansi manajer keuangan yang terdaftar di Teheran Stock Exchange, berhasil membuktikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi oleh perusahaan dapat memperbaiki manajer dalam proses pengambilan keputusan, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dan kemudahan dalam memproses transaksi.

Neogy (2014) dalam mengevaluasi efisiensi sistem informasi akuntansi dua perusahaan telekomunikasi di Bangladesh berhasil membuktikan bahwa kedua perusahaan tersebut efisien. Dia memberikan daftar kuesioner kepada 25 *Chartered Accountants*, 25 *Cost and Management Accountants*, 25 *Teachers in Accounting* dan 25 *Security* sebagai sampel, dan hasil responsnya positif dan memperlihatkan bahwa sistem informasi akuntansi perusahaan Telkom Bangladesh efisien.

Tan (2016) menguji dampak sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal dan auditor internal menyatakan bahwa informasi akuntansi sangat vital bagi auditor internal dalam memproses transaksi. Dengan 12 daftar kuesioner yang diberikan kepada 102 auditor internal di Turki dan hasilnya mereka percaya bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi positif dengan pekerjaan mereka.

Badara dan Saidin (2013) dalam studi literatur menguji dampak efektifitas sistem pengendalian internal terhadap efektivitas audit internal pada pemerintahan lokal, menyimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal dapat mempengaruhi auditor internal.

Sambasivam dan Assefa (2013) menguji dampak SIA pada industri-industri manufaktur di Ethiopia. Hasil dari kuestioner yang diberikan kepada professional adalah bahwa SIA mampu memperkaya kualitas laporan keuangan. Selain itu, SIA juga dipengaruhi oleh disain dan efektifnya pengendalian internal.

Metodologi Penelitian

Tujuan dari studi ini untuk menguji dampak sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal seluruh LKMS di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan survei. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yakni data yang diperoleh secara langsung oleh penyedia data yakni dengan memberikan daftar *kuestionare* kepada seluruh kepala bagian keuangan LKMS di Wonosobo. Untuk memperoleh pemahaman tentang fakta lebih mendalam, peneliti juga

melakukan wawancara kepada informan Daftar kuestionare yang penulis gunakan dibangun dari hasil penelitian oleh Tan (2016) dan Mndzebele (2013).

Populasi penelitian ini adalah 10 kepala bagian keuangan LKMS di Kabupaten Wonosobo. Peneliti menggunakan skala Likert (5 skala) dan memberikan 12 daftar pertanyaan tentang dampak SIA terhadap pengendalian internal.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Untuk menganalisis kuantitatif digunakan MS Excell, SPSS ver 21.0 dan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak, penulis menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menguji *mean*, *standard deviation*, *t-value* dan *p-value*. Kualifikasi hasil responden diperlihatkan dalam Tabel (1).

Temuan (Finding)

Dalam Tabel 1

- Peneliti menemukan bahwa *mean* (rata-rata jawaban responden) di atas angka 4, dan signifikasi *p-value* 0,000: yaitu “terdapat hubungan yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal pada LKMS di Wonosobo”
- Bahwa semua item memiliki *mean* arithmatik lebih besar dari 3,00 yang artinya secara statistika dianggap signifikan.
- Nilai *mean* yang paling rendah adalah 3,3 dan standar deviasi yang paling tinggi adalah 0,816, yakni mengenai desain, kebijakan dan prosedur sistem informasi akuntansi di LKMS secara nyata menghambat kontribusinya terhadap struktur pengendalian internal.

- Nilai standar deviasi paling rendah adalah 4,08 dan nilai mean paling tinggi adalah 4,83, yakni sistem informasi akuntansi yang diterapkan di LKMS telah berbasis komputer.

Tabel 1. Respon penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian internal pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

One-Sample Statistics				
Variabel Pertanyaan	Me-an	Std. Devi-ation	Nilai t	Signi-fican-ce
Sistem informasi akuntansi pada LKMS berkontribusi pada pengendalian internal	4,33	,516	20,555	,000
Sistem informasi akuntansi pada LKMS terintegrasi dengan seluruh sistem informasi yang ada di perusahaan	4,33	,516	20,555	,000
Penerapan sistem informasi akuntansi di LKMS menjadikan semua transaksi keuangan berjalan efektif dan efisien	4,50	,548	20,125	,000
Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di LKMS telah berbasis komputer	4,83	,408	29,000	,000
Penerapan sistem informasi akuntansi di LKMS telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan standar akuntansi keuangan Indonesia	4,00	,632	15,492	,000
Sistem informasi akuntansi LKMS mendorong seluruh karyawan bekerja dengan efektif dan efisien	4,33	,516	20,555	,000
Penerapan sistem informasi akuntansi di LKMS berhasil membantu lembaga meningkatkan kepatuhan kepada hukum dan regulasi standar akuntansi	4,17	,408	25,000	,000

Penerapan sistem informasi akuntansi di LKMS memperbaiki pengendalian dalam hal pembatasan aspek fisik dan informasi	4,17	,408	25,000	,000
Desain, kebijakan dan prosedur sistem informasi akuntansi di LKMS secara fisik menghambat kontribusinya terhadap struktur pengendalian internal	3,33	,816	10,000	,000
Sistem informasi akuntansi LKMS memiliki <i>preventive control</i> terhadap praktik kesalahan dan kecurangan	3,50	,837	10,247	,000
Sistem informasi akuntansi LKMS juga memiliki <i>detective control</i> untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan dan kecurangan di kemudian hari	4,17	,408	25,000	,000
Penerapan SIA berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengendalian internal khususnya terhadap kesuksesan penganggaran	4,50	,548	20,125	,000
Total	4,18			

Hasil dan Usulan Riset Mendatang

Hasil penelitian memperlihatkan, bahwa SIA memiliki dampak bagi Pengendalian Internal LKMS Wonosobo. LKMS telah menerapkan SIA untuk mencatat berbagai transaksi, memproses transaksi menjadi laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Tujuan LKMS menggunakan SIA adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, ketepatan waktu, dan dalam efektifitas biaya. Hasil tabel memperlihatkan

bahwa penggunaan SIA telah berhasil membuat transaksi pada LKS berjalan dengan efektif dan efisien sebagaimana penelitian Neogy (2014) dan Tan (2016). Penggunaan SIA pada LKS dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan kepatuhan kepada hukum dan regulasi standar akuntansi, dan karyawan dapat bekerja dengan efisien dan efektif.

Keberadaan sistem pengendalian internal di LKMS bertujuan meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi, seperti pengamanan aset, dipercayainya data akuntansi, dan akuratnya sistem informasi. Hasil tabel memperlihatkan bahwa penerapan SIA telah berhasil memperbaiki pengendalian internal khususnya dalam pembatasan informasi, dalam mendeteksi kemungkinan kecurangan di kemudian hari, serta meningkatkan kesadaran pentingnya pengendalian internal dalam pengendalian anggaran.

Untuk riset mendatang perlu dikembangkan objek penelitian dampak SIA terhadap pengendalian internal pada lembaga keuangan syariah lainnya, seperti asuransi syariah, gadai syariah, BPRS dengan wilayah yang lebih luas.

Referensi

Al-Twaijry, A. A. M., Brierley, J. A. & Gwilliam, D. R. (2004). An examination of the relationship between internal and external audit in the Saudi Arabian

- corporate sector. *Managerial Auditing Journal*, 19(7), 929 –944.
- Arena, M. & Azzone, G. (2009). Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness. *International Journal of Auditing*, 13, 43–60.
- Arena, M. & Azzone, G. (2009). Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness. *International Journal of Auditing*, 13, 43–60
- Badara and Sadin, *Journal of Social and Development Sciences* Vol. 4, No. 1, pp. 16-23, Jan 2013 (ISSN 2221-1152)
- Changchit, C., Holsapple, C. W. & Madden, D. L. (2001). Supporting managers' internal control evaluations: An expert system and experimental results. *Decision Support Systems*, 30, 437–449.
- Changchit, C., Holsapple, C. W. & Madden, D. L. (2001). Supporting managers' internal control evaluations: An expert system and experimental results. *Decision Support Systems*, 30, 437–449.
- Dittenhofer, M. (2001). Internal auditing effectiveness: An expansion of present methods. *Managerial Auditing Journal*, 16(8), 443 – 450.
- Feng, M., Li, C. & McVay, S. (2009). Internal control and management guidance. *Journal of Accounting and Economics*, 48, 190–209
- Grande, U.E. Estebanez, P.R. & Colomina, M.C (2010): The impact of accounting information on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs. *The international journal of digital accounting research*, 11 (2011), 25-43.
- H. Sajady, M. Dastgir and Hashemnejad. Evaluation of the effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Information Science & Technology*, vol. 6, no. 2, 2008.
- I. X. Zhang, "Economic consequences of the Sarbanes-Oxley Act of 2002." *Account. Econ.*, 44 no. 1, pp. 74-115, 2007.
- Jokipii, A. (2010). Determinants and consequences of internal control in firms: a contingency theory based analysis. *J Manag Gov*, 14, 115–144.
- Marshal B. Romney & Paul John Steinbart (2015): *Accounting Information Systems*. Thirteenth Edition. Pearson Education Limited. Pp 214-234.
- Mndzebele, N. (2013). The Usage of Accounting Information Systems for Effective Internal Controls in the Hotels. *International Journal Advanced Computer Technology*, 2(5), 1-3.
- Neogy, T. K. (2014). Evaluation of Efficiency of Accounting Information Systems: A Study on Mobile Telecommunication Companies in Bangladesh. *Global Disclosure and Economics and Business*, 3(1), 40-55.
- Ogah, I.J. (2012). An evaluation of the relevance of accounting system as a management decision tool in Unionbank of Nigeria PLC. Uyo branch of Akwa Ibom Greener *journal of business and management studies ISSN:2276-7827 VOL 3 (1), PP.38-45 , JANUARY 2013*
- Romney et. al., (1997), *Accounting Information System*, Seventh Edition, Addison-Wesley
- Sambasivan, Y., & Assefa, K. B. (2013). Evaluating the Design of Accounting Information System and its Implementation in Ethiopian Manufacturing Industries. *Research Journal of Sciences & IT Management*, 2(7), 16-2
- Sipponen, M., Vance, A. (2010). Neutralization: new insights into the problem of employee information systems security policy violations. *MIS Quarterly*, 34(3), pp. 487-502
- Topash, N.K. (2014): Evaluation of Efficiency of Accounting Information Systems: A

Study on Mobile Telecommunication Companies in Bangladesh. *Global Disclosure of Economics and Business*, 3(1), pp40-55.

- U. Hoitash, R. Hoitash and J. C. Bedard, "Corporate governance and internal control over financial reporting; a comparison of regulatory regimes," *Account. Rev.*, 84 no.3, pp. 839-867, 2009.
- Y. Ming-Hsien, L. Wen-Shiu and K. Tian-Lih, "The Impact of computerised internal controls adaptation on operation performance," *African Journal of Business Management*, vol. 5, no. 20, pp. 8204-8214, Sept 2011.